



**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN
CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage*
Yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :

AHMAD RIFAI

NPM : 21701081240



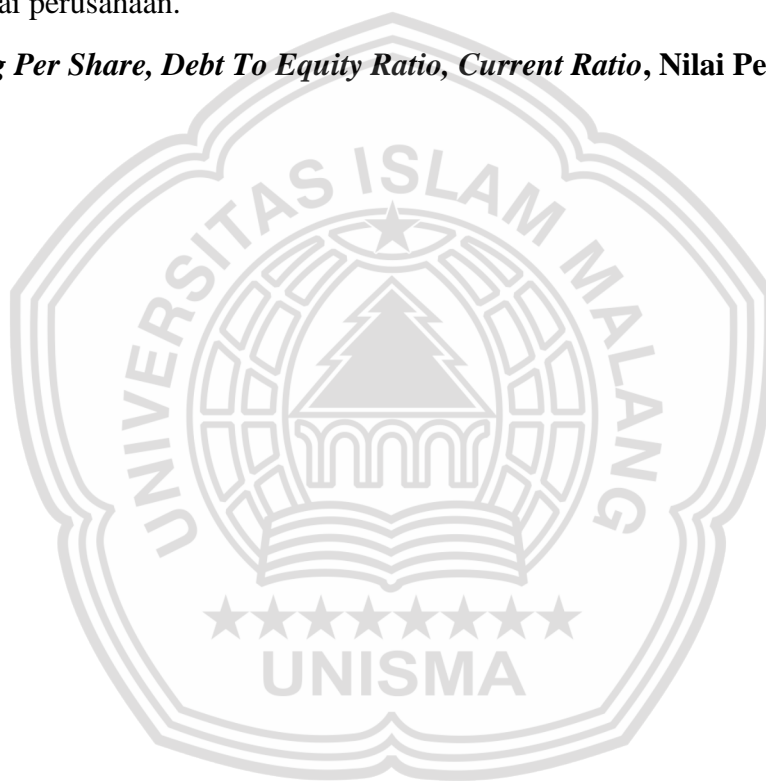
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap nilai perusahaan secara parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Sampel pada penelitian ini sebanyak 23 perusahaan *food and beverage* yang diambil dengan metode *purpasive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah *explanatory research*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Nilai Perusahaan.*



ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of earning per share, debt to equity ratio, and current ratio on firm value either partially. The method used in this research is multiple linier regression method. The research sample was 23 companies food and beverage taken by purposive sampling method. In this study using quantitative research, this type of research is explanatory research.

The results of this study indicate that earning per share partially have a positive and significant effect om firm value, debt to equity ratio have a positive but not significant effect on firm value, and current ratio have a negative and not significant effect on firm value.

Keywords : Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Value.



BAB I

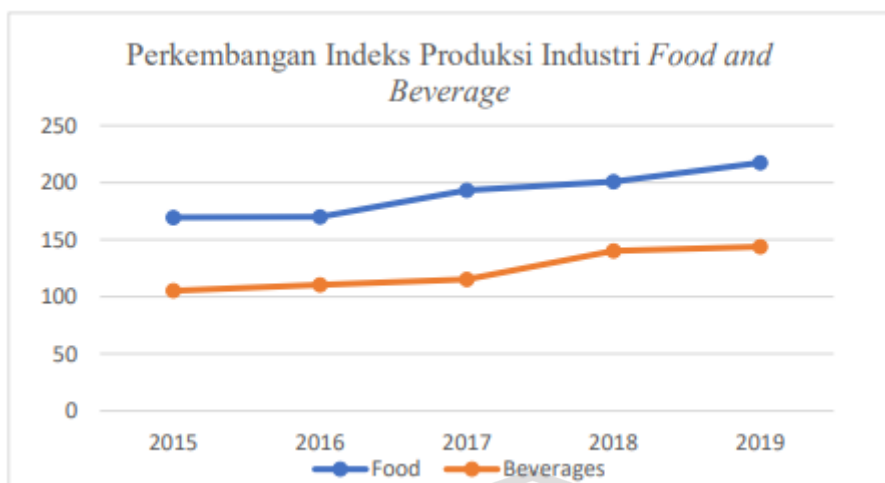
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonominya. Jumlah penduduk yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan pada tingkat kebutuhannya. Di Indonesia *Stock Exchange* atau Bursa Efek Indonesia (BEI), Sektor *food and beverage* merupakan sektor yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Sektor ini sangat berkembang pesat di Indonesia, tidak menutup kemungkinan bahwasanya bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kelangsungan hidupnya sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Prospek yang menguntungkan, membuat *sektor food and beverage* dipilih dalam penelitian ini. Selain menguntungkan, sektor *food and beverage* ini menjadi sektor yang *survive* atau bertahan, karena sektor ini dalam kondisi apapun dan sekrisis apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk makanan dan minuman menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat di Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS, 2020) menyampaikan bahwa perkembangan indeks produksi untuk sektor industri *food and beverage* di Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan pada sektor *food and beverage* yang terjadi sebesar 0,2% hingga 16,5%. Adapun grafik perkembangan industri sektor *food and beverage* tahun 2015-2019, sebagai berikut:

Gambar 1.1 Perkembangan *Food and Beverage*



Sumber: Data BPS Diolah (2021)

Peningkatan produksi dari industri *food and beverage* akan berdampak pada peningkatan realisasi investasi yang diperoleh dari penanaman modal dalam negeri maupun modal asing, serta sebagai penopang bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semakin tinggi realisasi investasinya maka akan semakin baik keadaan perusahaan maupun ekonomi nasional.

Suatu perusahaan didirikan memiliki suatu tujuan tertentu, salah satu tujuannya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan dan menarik minat investor dalam menanamkan sahamnya. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan prestasi bagi pemiliknya.

Selain dari harga saham, untuk dapat menilai suatu perusahaan adalah investor menilainya dari kinerja perusahaan. Sebaik baik perusahaan menunjukkan kinerja baik maka akan semakin baik *return* yang akan diperoleh investor (Setyarini dan Santoso, 2016). Kinerja dari perusahaan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan yang digunakan berupa rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas serta rasio *profitabilitas*.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat dari investor perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor (Analisa dalam Kahfi, dkk, 2018:567).

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan utang perusahaan. Nilai perusahaan juga ialah nilai laba masa yang akan datang diekspetasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat. Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham tersebut meningkat. Semakin banyak peningkatan harga saham sebuah perusahaan, maka semakin maksimum pula kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan juga merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Adri, 2014:4).

Pada dasarnya untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan tata kelola yang baik dan pelaksanaan fungsi manajemen secara optimal, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut penelitian dari (Salvatore, 2011:9), yang menjelaskan bahwa

perusahaan juga memiliki tujuan yaitu memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan untuk menarik perhatian para investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), menunjukkan semakin tinggi kinerja dari perusahaan tersebut dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Dan semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan menyebabkan semakin tinggi pula daya tariknya bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik dan pada akhirnya mendorong harga saham mengalami kenaikan (Putri dan Ukhriyawati, 2016). *Price to book value* (PBV) merupakan rasio perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan atau bisa juga digunakan untuk mengukur tingkat kemahalan dari suatu saham, (Brigham dan Houston, 2012:152).

Suatu perusahaan harus bisa berjalan optimal untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan yakni agar mengoptimalkan nilai perusahaan yang ada. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari kemakmuran para pemegang saham. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh mekanisme yang terjadi antara permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari *listing price* atau harga pasar saham yang ada. Bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi tentunya tingkat *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkannya berupa *capital gain* dan dividen yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham, (Helmayunita dan Sari, 2013;112).

Rasio alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *QTobin's (Tobin's Q ratio)* yang sama seperti nilai pasar terhadap nilai buku. Nilai saham perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan yang ada saat ini namun juga prospek perusahaan yang ada dimasa depan. Dan nilai pasar perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *QTobin's* dan membandingkan pasar ekuitas serta nilai buku dari total hutang dengan nilai buku dari total aktiva, (Margaretha 2014:19-20).

Tingkat laba bersih perusahaan menjadi salah satu indikator pertimbangan untuk investor dalam mengambil keputusan investasi. Tingkat laba bersih suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya *Earning per share (EPS)* yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar nilai EPS, maka semakin besar pula laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2015:207). Sehingga menarik para investor untuk menanamkan saham atau modal di perusahaan yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *Earning per Share, Debt to Equity Ratio,* dan *Current Ratio*.

Faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio *profitabilitas* dimana rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang karena *profitabilitas* mencerminkan ukuran laba yang dihasilkan perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *Earning per Share (EPS)*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan memperjuangkan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017:96). Semakin tinggi EPS, maka akan semakin baik reputasi yang dimiliki perusahaan sehingga berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain rasio *profitabilitas* diatas adalah rasio *leverage* dimana rasio ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi DER maka berpotensi membuat rendahnya nilai perusahaan dan semakin rendahnya DER dapat membuat nilai perusahaan tinggi. DER adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya. (Kasmir dalam Utami dan Welas 2019:56-57). DER merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal.

Faktor lain yang bias mempengaruhi nilai perusahaan adalah *current ratio*. Dalam mengukur rasio modal kerja yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar (modal kerja neto) melainkan harus dilihat pada hubunganya dan perbandinganya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan hutang lancar. *Current ratio* yang tinggi mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini mengindikasikan kesempatan perusahaan dalam mengembangkan perusahaanya tinggi sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Kasmir, 2015:134). Sebaliknya *current ratio* yang rendah mempunyai tingkat *likuiditas* yang rendah, hal ini menjadikan nilai perusahaan menurun. *Current ratio* merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. *Current ratio* membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar (Fahmi, 2017:69).

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Maka judul yang diambil adalah **“Pengaruh *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

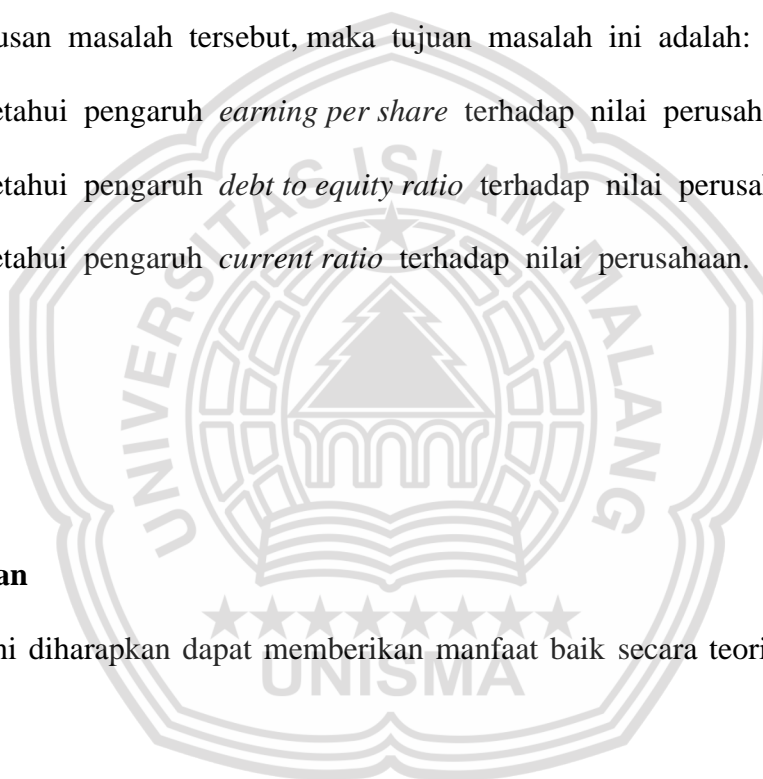
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan dan masukan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Dan dapat menjadi panduan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi investor untuk digunakan sebagai referensi dan masukan dalam berinvestasi di pasar modal. Serta penelitian ini dapat



dijadikan acuan bagi perusahaan terhadap sektor manufaktur sebagai obyek untuk penelitian lebih lanjut.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan masih jauh dari kata sempurna untuk bisa dijadikan bahan pertimbangan agar peneliti berikutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi. Terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

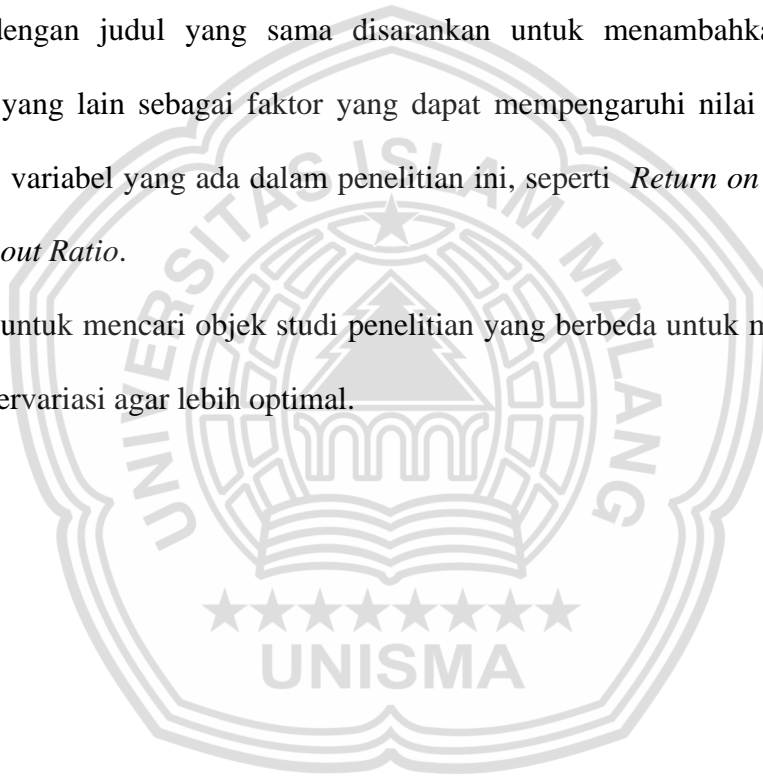
1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen seperti *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan masih banyak banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Penelitian ini hanya meneliti 23 sampel perusahaan dari 31 perusahaan *food and beverage* di BEI sehingga belum mampu mewakili sebagian besar perusahaan *food and beverage* di BEI.

5.3 Saran

Terdapat saran yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin ataupun akan melakukan penelitian dengan judul yang sama disarankan untuk menambahkan variabel independen yang lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain dari 3 variabel yang ada dalam penelitian ini, seperti *Return on Assets*, dan *Dividen Payout Ratio*.
2. Diharapkan untuk mencari objek studi penelitian yang berbeda untuk menciptakan hasil yang bervariasi agar lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaa. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Cristiawan, Jogi Yulius dan Tarigan Josua (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No.1. Hal. 1-8. Surabaya. Universitas Kristen Petra.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 6. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fazdillah, A. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (*Property and Real Eastate*). *JOM FEKON*. Vol, 1 (2), Hal 1-14.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan: Berbasis *Balanced Scorecard*. Edisi 1. Cetakan keempat. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Safitri, (2011). Teori Akuntansi, Edisi Revisi. PT RAJA Garlindo Persada Jakarta.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Helmayunita, Nayang dan Vita, F, S. (2013). Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Padang: Universitas Negeri Padang. *Jurnal WRA*, Vol.1, No. 1 April 2013.
- Jogiyanto Hartono. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Kartiko, Kukuh, D. (2015). Pengaruh *Earning per Share*, Struktur Modal, *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2011. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Margaretha, Farah. 2014. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Dian Rakyat
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Musayyana, M., & Nur, A. N. (2019). *Pengaruh Return On Assets , Earning Per Share , Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(3).
- Muhammad, F, K., Dudi, P., Wiwin, A. (2018). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016).
- Onggita, T. (2018). Pengaruh *Earning per Share*, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 10–22.
- Putri, Raja, W. dan Catur, F, U. 2016. Pengaruh *Likuiditas, Leverage*, dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Bening*. Vol. 3, No. 1, Juni 2016.
- Putri, U., Welas. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Return On Assets, Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Properti Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).

Rudangga, I Gusti Ngurah Gede, dan Gede Merta Sudiarta. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No. 7. ISSN 2302-812

Reni, Silvi Cusyana & Suryanto. (2015). Pengaruh *Earning per Share, Debt to Equity Ratio*, Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Price to Book Value* pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, JRAP* Vol. 1 no. 2, hal 160-170 ISSN 2339 – 1545.

Rika, E., Asri, E, R., Sri, R. (2018). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Return On Asset, dan Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

Sudana, I Made (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Sutrisno, (2013). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Cetakan Kesembilan, Ekosiana.

Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan I: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press

Salvatore, Dominick. (2011). *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global: Buku I Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.

Sandrawati, Vera. (2016). “Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share* dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014).” *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: grasindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Stiyarini dan Bambang H, S., (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Manajemen Riset*. Volume 5, Nomor 2, Februari 2016.

Yuniyanti, Mirry Pasaribu dkk. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 35 No. 1 Juni 2016*.

Internet

www.idx.co.id. diakses tanggal 08 September 2021.

www.bps.co.id. diakses tanggal 08 September 2021.

